BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, yaitu di SDN Keliling Benteng Ilir, serta pada kelompok spesifik, yaitu siswa kelas V yang bertujuan menjawab rumusan masalah berdasarkan data berupa narasi. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan fokus utama untuk mendeskripsikan secara menyeluruh proses kegiatan pendidikan secara kualitatif sebagaimana terjadi di lapangan. Hasil dari proses ini diharapkan dapat mengungkap kelemahan dan kekurangan, serta menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan.[56]

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam terkait dampak penggunaan media sosial terhadap sikap sosial siswa kelas V. Penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan rinci dalam konteks kehidupan nyata terhadap dampak penggunaan media sosial terhadap siswa di sekolah. Penelitian kualitatif bertujuan

[56] Agus Salam, Metode Penelitian Kualitatif (Pasaman Barat, Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2023). hal. 17

untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), serta menggambarkan dan menjelaskan (*to described and explain*).[57]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada, maksud dari latar alamiah yaitu supaya hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan dapat memanfaatkan berbagai metode penelitian. Dalam metode kualitatif, metode yang diambil yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.[58]

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keliling Benteng Ilir, Alamat Desa Keliling Benteng Ilir, RT. 2 Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70653, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki beberapa siswa yang aktif menggunakan media sosial serta lingkungan yang mendukung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2026 yang untuk mengumpulkan data terkait Dampak Penggunaan Media Sosial pada Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

---

[57] Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, Terampil Mengelola Data...., 2

[58] Lexy J Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), h.5

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data, informasi ataupun fakta-fakta yang ada di lapangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas V , Guru kelas V dan Kepala sekolah SDN Keliling Benteng Ilir.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu target yang menjadi fokus perhatian dalam melakukan penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Dampak Penggunaan Media Sosial pada Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa kelas V meliputi:

1) Dampak Penggunaan Media Sosial pada Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2) Faktor yang Memengaruhi Dampak Media Sosial terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang mengandung informasi yang mendukung penelitian ini. Data penunjang akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, termasuk lokasi geografisnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari hasil data yang diperoleh.[59] yaitu:

a. Responden, siswa kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir.
b. Informan, guru wali kelas V dan Kepala Sekolah di SDN Keliling Benteng Ilir.
c. Dokumentasi, arsip dan catatan data yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.[60] Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

[59] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendidikan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h.107

[60] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 63

1. Observasi

Observasi adalah metode berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematik pada fenomena yang diselidiki secara teliti. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian tanpa memengaruhi aktivitas mereka.[61] Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang ingin diteliti. [62] Peneliti mengamati Dampak Penggunaan Media Sosial pada Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai bentuk komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi.[63] Teknik ini menggunakan pedoman pertanyaan terbuka melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggali data dengan bertanya langsung kepada responden dan informan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Wawancara ini digunakan untuk menggali dan mendapatkan informasi maupun data mengenai dampak penggunaan media sosial melalui tanya jawab dengan responden. Wawancara dilakukan dengan peserta didik kelas V yang dipilih secara acak, Guru Wali Kelas V, Kepala Sekolah SDN Keliling Benteng Ilir. Peneliti melakukan wawancara secara langsung bertatap muka dengan narasumber.

---

[61] Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),120

[62] M.Farid Nasution dan Fachruddin, Penelitian Praktis. (Medan : Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17

[63] Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (cet. I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 180

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu untuk pengambilan gambar pada saat wawancara dan untuk menggali dokumen tertulis sebagai data penunjang dan pelengkap ataupun data tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru, dan lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap Sosial Siswa kelas V di Lingkungan SDN Keliling Benteng Ilir.	Responden dan Informan	Observasi, Wawancara
2	Faktor yang Memengaruhi Dampak Media Sosial terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir.	Responden dan Informan	Observasi, Wawancara
3	Informasi tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, termasuk lokasi geografisnya.	Informan	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Adapun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Instrumen observasi berupa pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung fenomena yang diteliti.[64] Dalam penelitian ini, pedoman observasi digunakan untuk mengamati Dampak Penggunaan Media Sosial pada Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber dengan bantuan panduan.[65] Instrumen wawancara berupa pedoman yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Pedoman ini memuat pertanyaan yang relevan dengan Dampak Penggunaan Media Sosial pada Sikap Sosial Siswa Kelas V di SDN Keliling Benteng Ilir Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

---

[64] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: ALFABETA, CV, 2023). 156

[65] Jailani, M. Syahran. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 1.2 (2023): h. 1-9.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berperan penting dalam pengumpulan data kualitatif karena memberikan bukti logis melalui tulisan atau gambar yang mendukung penjelasan secara mendalam.[66] Artinya, dokumentasi itu penting dalam penelitian karena bisa jadi bukti yang jelas, seperti tulisan atau foto, untuk mendukung hasil yang ditemukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dan penafsiran data untuk menghasilkan informasi yang memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.[67] Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data menjadi bentuk yang mudah dipahami dan diimplementasikan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, merinci, menyusun pola, serta menyimpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tiga unsur utama dalam analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[68]

---

[66] Waruwu, Marinu. "Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan." Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan 5.2 (2024): 198-211.

[67] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (cet. I, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 191

[68] Susanto, Primadi Candra, et al. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." Jurnal Ilmu Multidisplin 3.1 (2024): 1-12.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Reduksi data**

Reduksi data adalah tahap menyaring dan menyederhanakan data mentah dari hasil catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih terfokus dan bermakna.[69] Berdasarkan hasil reduksi data, diperoleh bahwa penggunaan media sosial dapat diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dan memiliki pengaruh terhadap sikap sosial siswa. Pengaruh tersebut terlihat dalam bentuk dampak positif dan dampak negatif terhadap pola interaksi sosial siswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti karakter individu, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah.

2. **Penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah langkah menyusun informasi secara sistematis, bisa melalui teks ringkas atau bentuk visual lain untuk mendukung pengambilan kesimpulan. [70] dilakukan dalam bentuk deskripsi sistematis sehingga mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan bertujuan menjawab masalah penelitian dan akan dipercaya jika didukung data yang akurat dan hasilnya tetap sama saat dikaji ulang. [71]

[69] Agusta, Ivanovich. "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif." Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor 27.10 (2023): 179-188.

[70] Nurhaswinda and syalsa, "Penyajian Data," LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren 3, no. 1 (2025): 63.

[71] Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21.1 (2021): 33-54.

kesimpulan ditarik melalui interpretasi data yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan bertujuan menemukan makna dari data yang disajikan.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dicapai melalui sejumlah langkah yang bertujuan untuk menjamin keandalan dan validitas data yang diperoleh. Uji teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (*realibilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*).[72] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) data untuk menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Triangulasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, lalu memverifikasinya kembali melalui observasi dan dokumentasi.[73] Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[74] Macam macam triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

---

[72] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 272

[73] Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetiyo, and Gismina Tri Rahmayati. "Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif." Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika 1.2 (2022): 54-64.

[74] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif h.73

1. Triangulasi Teknik, memverifikasi data dengan menggunakan teknik berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang diperoleh sesuai.
2. Triangulasi Sumber, membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.[75]
3. Triangulasi Teori, memanfaatkan berbagai teori dalam mendesain penelitian dan menginterpretasikan data.[76]

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
   a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian.
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   c. Menyusun proposal skripsi.
   d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar desain penelitian.
   b. Membuat instrumen penelitian.
   c. Mengajukan surat izin penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan riset penelitian di lokasi.

[75] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. h.274
[76] Sulistyawati, Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM, vol. 5, 2023.

b. Mengumpulkan dan mengolah data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan

a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan persetujuan sebelum diajukan untuk munaqasyah skripsi.